1. Siapakan 5 kalimat reflektif yang maknanya tentang

* Keimanan keyakinan kepada Allah

Dalam surat al-Baqarah 165 dikatakan bahwa orang yang beriman adalah orang yang amat sangat cinta kepada Allah. Seseorang dinyatakan iman bukan hanya percaya terhadap sesuatu, melainkan kepercayaan itu mendorongnya untuk mengucapkan dan melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinan.   Benih iman yang dibawa sejak dalam kandungan memerlukan pemupukan yang berkesinambungan.   Keimanan pada keesaan Allah yang dikenal dengan istilah tauhid dibagi menjadi dua, yaitu *tauhid teoritis* (*tauhid rububiyyah*) dan *tauhid praktis* (*tauhid uluhiyyah*). Akidah Islam atau iman mengikat seorang muslim, sehingga ia terikat dengan segala aturan hukum  yang datang dari Islam, oleh karena itu menjadi seorang muslim berarti meyakini dan melaksanakan segala sesuatu yang diatur dalam ajaran Islam.

* -Keinsyafan atau pertaubatan

Taubat merupakan awal pertama bagi diri untuk menyucikan diri. Yaitu dengan berhenti melakukan kemaksiatan dan kembali menuju ketaatan. Taubat hukumnya wajib bagi umat muslim seperti dalam QS. At-Tahrim ‘’

Wahai orang-orang yang beriman bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang sungguh-sungguh.” (QS. At-Tahrim : 8). Taubat yang sungguh-sungguh akan mendatangkan limpahan ampunan Allah atas dosa-dosa seorang hamba. Taubat terdiri dari 5 syarat yaitu ikhlas, menyesali kemaksiatan yang telat diperbuat, menjauhkan diri dari perbuatan maksiat, tidak mengulangi maksiat itu kembali, kemudian taubat dilakukan sebelum ditutupnya pintu taubat. taubat tanpa didahului oleh penyesalan terhadap dosa yang dikerjakan menunjukkan bahwa ia senang dengan perbuatan tersebut dan menjadi indikasi bahwa ia akan terus menerus melakukannya.

* -Kesyukuran

Bersyukur adalah suatu perbuatan yang bertujuan untuk berterima kasih atas segala limpahan nikmat yang telah Allah SWT berikan. Rasa syukur yang hakiki di bangun di atas lima pondasi utama yaitu Merendahnya orang yang bersyukur di hadapan yang dia syukuri (Allah SWT), kecintaan terhadap Sang pemberi nikmat (Allah SWT), mengakui seluruh kenikmatan yang Dia berikan, senantiasa memuji-Nya atas segala nikmat tersebut, tidak menggunakan nikmat tersebut untuk sesuatu yang dibenci oleh Allah SWT. Sesungguhnya mengetahui dan mengenal nikmat, merupakan di antara rukun terbesar dalam bersyukur. Cara beryukur yaitu syukur dengan hati, syukur dengan lisan, syukur dengan perbuatan, menjaga nikmat dari kerusakan. Dengan cara demikian, mereka akan merasa beruntung dan lebih baik keadaan mereka dibandingkan dengan yang dibawah standar nasib mereka.

* -Istiqomah

Istiqomah adalah lurus, tegak atau di dalam bahasa bakunya konsisten. Menurut Umat Bin Khattab istiqomah adalah anjuran untuk bisa bertahan di dalam sebuah perintah dan juga larangan serta tidak berpaling dari yang lainnya sebagaimana musang. Orang yang istiqomah juga akan lebih teguh di dalam pendirian dan tidak pula akan tergoyahkan oleh beragam rintangan untuk memperoleh Ridho dari Allah. Manfaat istiqomah yaitu mendorong untuk selalu berbuat kebaikan, mencegah manusia melakukan kejahatan, tahan terhadap godaan. Cara untuk beristiqomah yaitu ikhlas dengan niat, melakukan amalam secara bertahap, sabar.

* -Sabar

sabar adalah menahan diri dari segala sesuatu bentuk kesulitan, kesedihan atau menahan diri dalam menghadapi sesuatu yang tidak disukainya. Manfaat sabar yaitu memberikan ketenangan, menikmati proses, menyeimbangkan diri dengan lingkungan, hidup damai aman tentram. Dengan sabar maslah yang kita hadapi jadi terasa lebih ringan, dengan sabar masalah yang kita hadapi bisa diselesaikan dengan lebih efektif, dengan sabar masalah yang kita hadapi dapat diselesaikan tanpa menyisakan rasa sakit hati atau menimbulkan rasa sakit hati lainnya, dengan sabar pula kita akan senantiasa menjalani kehidupan dengan lebih tenang dan tentram tanpa merasa gelisah apalagi bermuram hati. Salah satunya adalah seperti dalam surat al-baqarah ayat 45, sebuah firman Allah mengenai perintah untuk menjadikan sabar dan shalat sebagai penolong utama bagi setiap masalah ataupun ujian yang tengah kita hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Sabar selalu mendatangkan hal-hal baik dlam kehidupan, bahkan meskipun kita tengah menghadapi masalah maupun ujian dalam kehidupan.

* -Doa

Doa merupakan sebuah ibadah, bahkan juga inti dari ibadah tersebut sebagai contoh ibadah haji. Pada hakekatnya ibadah ialah ungkapan dari lahirnya kesadaran nurani atau perasaan hajat meminta pertolongan atau bantuan Allah SWT. Doa artinya permohonan atau permintaan. Menurut istilah doa berarti memohon kepada Allah SWT secara langsung untuk memperoleh karunia dan segala yang diridhoiNya dan untuk menjauhkan diri dari kejahatan atau bencana yang tidak dikehendakinya. Tujuan berdoa yaitu memohon hidup selalu dalam bimbingan Allah SWT, meminta perlindungan Allah SWT dari semua Setan yang terkutuk , memohon agar kita diberi selamat dunia akhirat, mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya.

2. Susunlah rencana untuk memperbaiki diri, apa saja yang akan di lakukan?

1. mendekatkan diri pada Allah
2. memikirkan apa yang akan dan telah diperbuat untuk mendapatkan solusi
3. menentukan tujuan hidup
4. mengingat-ingat apa yang telah diperbuat . perbuatan baik maupun jelek dan memperbaikinya
5. menerapkan kembali nilai-nilai islam dikehidupan sehari-hari

3. Buatlah daftar mimpi yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya, termasuk bagaimana cara mendekatkan diri pada Allah agar mimpi tercapai..

1. Menjadi orang sukses di dunia maupun akhirat yaitu dengan cara beribadan dan berdoa kepada Allah sambil berusaha karena doa yang tidak dibarengi dengan usaha akan sia-sia dan usaha yang tidak dibarengi dengan ikhtiar disebut sombong.
2. dijamin masa depannya di dunia maupun akhirat dengan memperbaiki diri setiap harinya dengan bermuhasabah diri setiap ingin tidur dan bangun sholat tahajud.
3. Menghajikan kedua orang tua, selalu berdoa dengan sungguh-sungguh dibarengi dengan usaha yang dilakukan semaksimal mungkin.

4.Peserta melaksanakan sola tlail pada pukul 03.00